

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: “PENDALAMAN SPIRITUALITAS YESUS HAMBAN YAHWE DAN MARIA HAMBAN ALLAH DARI MGR. GABRIEL MANEK, SVD PENDIRI TAREKAT PRR BAGI SUSTER-SUSTER PRR MELALUI KATEKESE”. Alasan pemilihan judul tersebut adalah bahwa penulis mempunyai suatu kerinduan dan harapan akan pemahaman dan perwujudan yang benar serta mampu menghayati spiritualitas Yesus Hamba Yahwe dan Maria Hamba Allah sebagai khasanah hidup dalam usaha meningkatkan dan mendalami hidup dan panggilan.

Tarekat Religus terbangun atas peran dan keterlibatan sejumlah anggota yang memiliki ciri khas hidup dan latar belakang berbeda pula. Selain itu tugas kerasulan yang mereka laksanakan membutuhkan waktu, menguras tenaga dan pikiran sehingga sering menimbulkan persoalan, konflik dan ketidakcocokkan dalam hidup bersama. Doa dan semangat pelayanan kepada sesama dipadang sebagai rutinitas belaka, sehingga kurang berdaya dampak dalam hidup dan panggilan. Maka persoalan mendasar dalam skripsi ini adalah bagaimana pemahaman para suster PRR terhadap spiritualitas Mgr. Gabriel Manek, SVD pendiri Tarekat Puteri Reinha Rosari, sehingga dapat berdaya dampak dalam hidup dan tugas perutusan? Usaha apa yang dilakukan oleh para suster PRR untuk mendalami dan mewujudkan spiritualitas pendiri Tarekat PRR pada jaman sekarang dalam situasi budaya daerah yang sangat berbeda? Pembinaan iman macam apakah yang dapat membantu para suster PRR untuk mendalami spiritualitas Mgr. Gabriel Manek, SVD?

Untuk menanggapi masalah tersebut, penulis menggunakan pendekatan deskriptif analisis, yaitu menggambarkan secara nyata kehidupan para suster dalam Tarekat Puteri Reinha Rosari dan dengan mengadakan studi pustaka, kemudian dijabarkan dalam lima bagian. *Pertama*, latar belakang permasalahan. *Kedua*, mengajak para suster untuk melihat kembali semangat Mgr. Gabriel Manek, SVD sebagai teladan hidup dan Tarekat PRR. *Ketiga*, para suster diajak untuk menemukan spiritualitas sebagai khasanah bagi Tarekat Puteri Reinha Rosari. *Keempat*, para suster diajak untuk menemukan bentuk pendalaman melalui katekese model *Shared Christian Praxis* sebagai alternatif meningkatkan pemahaman spiritualitas PRR dalam hidup sehari-hari. Bagian terakhir penulis memberikan kesimpulan dan saran.

ABSTRACT

This thesis is titled: "DEEPENING THE SPIRITUALITY OF JESUS, THE SERVANT OF YAHWE AND MARY, THE SERVANT OF GOD SET BY MGR. GABRIEL MANEK, SVD THE FOUNDER OF PRR CONGREGATION FOR PRR SISTERS THROUGH CATHECESI". The choice of this title was based on writer's longing and desire for true understanding of and fully experiencing the spirituality of Jesus, Servant of Yahweh, Mary, Handmaid of God, as an effort to develop and deepen life and vocation.

Religious Congregation was developed on the role and the involvement of the members possessing different way of life and different background. Besides, the role of apostolic life they carry out takes time and exhaust them and their thinking that it may cause the problem, conflict, difference and even community life, pray and spirit of service of people are considered mere routine. All of this may not have impact on life and vocation. The basic problems in this thesis: how do the PRR sisters understand the spirituality of Jesus and Mary set by Mgr. Gabriel Manek SVD, the founder of Puteri Reinha Rosari (PRR) congregation that it may have impact on community and apostolic life? What are the efforts done by sisters as the members of PRR Congregation in deepening and making the spirituality of the founder of the congregation in this modern time with extremely different local cultures? What is the kind of faith development that can assist PRR sisters in deepening the spirituality of Mgr. Gabriel Manek SVD?

To give response to the problem said above, the writer used descriptive analytical and library study methods. By descriptive analytical method the writer describes concretely sisters' life in PRR Congregation. The writing would be divided into five parts. *First* part would present the background of the study. *Second* part would invite all sisters in the community to rethink about the spirit of Mgr. Gabriel Manek SEVD. *Third*, all sisters were invited to find the spirituality as the way for PRR Congregation. *Fourth*, sisters were invited to discover the form of deepening through catechese in shared Christian praxis model as an alternative of developing the understanding of PRR spirituality in everyday life. In the *fifth* part, some conclusion and suggestion were given.